

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN OTOT RANGKA PADA BURUH ANGKUT WANITA DI PASAR PABEAN SURABAYA

RINI NOVIANTI

Pembimbing : Sho'im Hidayat, dr.,M.S

SUBJEK : MUSCULOSKELETAL DISEASE

KKC KK FKM 139/10 Nov f

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Female porters are at high risk of developing musculoskeletal disorders. Musculoskeletal disorders is a complain which experienced at part of skeletal muscle. There are many factor affecting musculoskeletal disorders such as age, work phase, work duration, nutrient status, the weight carried, work postures, carrying frequency, and carrying duration.

The objectives of this research was to study the causing factors that related with musculoskeletal disorders at female porters. This was an observational study with crosssectional approach. The samples of this research was all female porters at Pabean market, Surabaya as many as 25 female porters. Data were obtained by means of questionnaire, check list, and *Nordic Body Map* questionnaire. The collected data were analyzed descriptively and used *Spearman's rho correlation* to analyze correlation strength between variables.

The results of this study, showed that all female porters had experienced musculoskeletal disorders. And most of female porters had experienced moderate musculoskeletal disorders as many as 13 female porters of 25 female porters (52%), musculoskeletal disorders complain dominated by around the neck areas (100%), left upper arm (80%) , right upper arm (76%), left shoulder (72%), right shoulder (68%), and waist (76%). There is a tight correlation shown by the factor of work phase, work duration, the weight carried, work postures, and carrying duration. There is a weak correlation shown by age, nutrient status, and carrying frequency.

Based on the result above it is recommended to PD. Pasar Surya Pabean Surabaya maintenance the market area to get the comfortable working condition is needed especially for female porters.

Keywords : musculoskeletal disorders, causing factors, female porters.

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN OTOT RANGKA PADA BURUH ANGKUT WANITA DI PASAR PABEAN SURABAYA

RINI NOVIANTI

Pembimbing : Sho'im Hidayat, dr.,M.S

SUBJEK : MUSCULOSKELETAL DISEASE

KKC KK FKM 139/10 Nov f

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Buruh angkut wanita adalah pekerja yang beresiko tinggi terkena gangguan otot rangka. Gangguan otot rangka adalah keluhan yang dirasakan pada bagian otot rangka. Gangguan otot rangka dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain umur, masa kerja, lama kerja, status gizi, berat beban yang diangkut, sikap kerja, frekuensi mengangkut, dan durasi mengangkut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan otot rangka pada buruh angkut wanita di Pasar Pabean Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah semua buruh angkut wanita di Pasar Pabean Surabaya yang berjumlah 25 orang. Data diperoleh melalui kuesioner, lembar observasi, dan kuesioner *Nordic Body Map*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan untuk menganalisa kuat hubungan antar variabel digunakan uji *Spearman's correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua buruh angkut wanita pernah mengalami gangguan otot rangka. Gangguan otot rangka yang dialami oleh buruh angkut wanita sebagian besar adalah gangguan otot rangka tingkat sedang yaitu 13 responden dari 25 responden (52%). Distribusi bagian tubuh yang sering mengalami gangguan otot rangka adalah bagian leher (100%), lengan atas kiri (80%) dan lengan atas kanan (76%), bahu kiri (72%) dan bahu kanan (68%), serta pinggang (76%). Terdapat hubungan yang kuat yang ditunjukkan oleh masa kerja, lama kerja, berat beban, sikap kerja, dan durasi mengangkut. Hubungan yang lemah terdapat pada umur, status gizi, dan frekuensi mengangkut.

Berdasarkan hasil diatas dapat disarankan kepada PD. Pasar Surya untuk memelihara area pasar untuk mendapatkan kondisi kerja yang nyaman khususnya untuk buruh angkut wanita.

Kata Kunci : gangguan otot rangka, faktor penyebab, buruh angkut wanita